

PENYULUHAN HIDUP BERSIH DAN SEHAT ‘‘EDUKASI CUCI TANGAN PAKAI
SABUN (CPTS) MELALUI MEDIA POSTER DAN BANNER
PADA MASA PANDEMI COVID-19’’

Khodijah Tussolihin Dalimunthe, Athallah, Vina Anggina Hutasuhut
Universitas Haji Sumatera Utara
Khodijahtussolihin27@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu bentuk upaya dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat adalah cuci tangan menggunakan sabun. Tangan merupakan salah satu media penularan penyakit, sehingga tangan dengan mudah menularkan penyakit kepada orang lain. Penularan covid-19 dapat dicegah salah satunya dengan rutin mencuci tangan pakai sabun. Pemerintah bekerja sama dengan dinas pendidikan, dinas kesehatan untuk terus melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah dalam memberikan edukasi tentang cuci tangan yang baik dan benar. CTPS merupakan cara paling efektif untuk menghilangkan sisa kotoran minyak atau lemak yang tertinggal di tangan. Dengan demikian, tangan terlindung dari bakteri maupun kuman penyakit. Sementara untuk *hand sanitizer*, dapat digunakan sebagai alternatif membersihkan tangan dengan syarat harus mengandung alkohol kadar minimal 60%. Jenis pengabdian ini adalah pemberian edukasi dengan alat demonstrasi menggunakan poster dan banner kepada siswa/siswi SMK Kesehatan Haji yang berlokasi di Jl. Rumah Sakit Haji. Diharapkan dengan kegiatan ini dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kesadaran siswa/siswi SMK tentang mencuci tangan pakai sabun sangat penting dilaksanakan guna mencegah penularan covid-19.

Keyword : Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Cuci Tangan Pakai Sabun, Penularan Covid-19

ABSTRACT

One of form efforts in implementing a Clean and Healthy Behavior (PHBS) is wash hands with soap, so hands can easily transmit the disease to others. The spread of covid 19 can be prevented one of them with routine wash hands with soap. The government is working together with education office, health office to continue to socialize to schools in providing education about good and correct hand washing. CTPS is the most effective way to eliminate residual oil dirt or fat left on hands. Therefore, hands are protected from bacteria and germs. While for hand sanitizer can be used as an alternative to cleaning hands on condition that it must contain atleast 60% alcohol. This kind of devotion is providing education with demonstration tools using posters and banners to students of SMK Kesehatan Haji which is located on Jl. Haji Hospital. Expected with this activity can increase knowledge and raise awareness high school students about Washing hands with soap is very important to prevent the spread of COVID-19.

Keywords : Clean And Healthy Living Behavior (PHBS), Wash Hands With Soap, Covid-19 Transmission

1. PENDAHULUAN

Cuci tangan pakai sabun (CTPS) adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari menggunakan air dan sabun.(Kemenkes, 2014). Cuci tangan adalah suatu cara yang dapat dilakukan untuk mencegah penyakit yang ditularkan melalui makanan (Samsuridjal, 2009). Selain itu, untuk mencegah timbulnya beberapa penyakit yang disebabkan oleh adanya virus dan bakteri. Sehingga kita perlu menerapkan kebiasaan 6 langkah CTPS (cuci tangan pakai sabun) dengan baik dan benar.

Perilaku Sehat Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) yang merupakan salah satu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), saat ini juga kurang menjadi perhatian dunia, hal ini karena masalah praktik perilaku cuci tangan tidak hanya menjadi masalah di negara berkembang, akan tetapi terjadi di negara maju. Salah satu penyebab adalah masyarakat masih lupa untuk melakukan perilaku cuci tangan atau kebiasaan cuci tangan masih rendah untuk dilakukan(Depkes, 2007).

Upaya promosi kesehatan tentang peningkatan perilaku cuci tangan pakai sabun sangat penting dilakukan untuk mengurangi penularan penyakit, apalagi kondisi saat ini . Virus covid-19 dengan mudah menular ke setiap orang sehingga

perlu perilaku yang sehat agar dapat memutuskan rantai penularan.

Siswa-siswi SMK Kesehatan haji merupakan salah satu sekolah yang berlokasi di Deli Serdang. Ada sebanyak 3 kelas dengan total siswa yaitu 90 orang. Sekolah yang juga ikut serta dalam kebijakan pemerintah yaitu belajar di rumah. Akan tetapi, setelah peraturan keluar untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan kondisi yang belum stabil akibat penularan covid-19, maka perlu diberikan edukasi tentang cuci tangan yang baik dan benar dengan bantuan media poster dan Media Banner yang di letakkan di setiap ruangan kelas.kepada siswa/siswa tersebut. Sarana CTPS yang disediakan sekolah menjadialah upaya sekolah untuk tetap taat pada protokolo Kesehatan yang salah satunya adalah cuci tangan pakai sabun.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan sasaran adalah siswa/siswi SMK Haji Sumatera Utara yang berlokasi di Jl, Rumah Sakit Haji Deli Serdang. Kegiatan dilaksanakan terlebih dahulu melakukan koordinasi kepada Kepala Sekolah dan meminta izin untuk melaksanakan kegiatan. Kegiatan dilaksanakan dengan memasuki setiap ruangan kelas. Ada 3 kelas yang terdapat dengan jumlah

mahasiswa setiap kelas adalah 30 orang, sehingga keseluruhan sebanyak 90 orang sisw/siswi. Setiap dosen yang dibantu mahasiswa melakukan edukasi tentang CPTS dan demonstrasi menggunakan poster dan banner. Akan tetapi, sebelum dilakukan edukasi dan demostrasi menggunakan poster dan banner, siswa/siswi dipilih 10 orang mewakili kelas untuk mempraktikkan CPTS. Setelah itu

Kegiatan dilaksanakan pada hari selasa tanggal 12 Oktober 2021. Jenis pengabdian ini adalah penyuluhan Kesehatan menggunakan metode ceramah, yaitu menyampaikan materi edukasi cuci tangan pakai sabun (CPTS) melalui media poster dan banner pada masa pandemi covid-19.

3. HASIL

Pengabdian salah satu kegiatan Tridharma dosen, selain mengajar dan melaksanakan penelitian. Kegiatan penyuluhan yang diberikan kepada siswa/siswi SMK Kesehatan Haji Sumatera Utara merupakan untuk mengoptimalisasi perilaku dalam memasuki pembelajaran tatap muka. Meningkatkan kesadaran siswa/siswi tentang pentingnya cuci tangan menggunakan sabun untuk mencegah penularan covid-19. kegiatan untuk

membantu pemerintah dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bagaimana cara mencegah penularan covid-19. Adapun isi materi yang disampaikan kepada siswa/siswi sebagai berikut:

- a. Pengertian CPTS
- b. Tujuan Cuci tangan pakai sabun (CTPS)
- c. Cara yang tepat mencuci tangan pakai sabun
- d. Demonstasi CPTS dengan alat bantu poster dan banner.

Respon yang baik dari siswa/siswi saat diberikan materi tentang edukasi cuci tangan pakai sabun. Siswa/siswi antusia bertanya perihal materi yang disampaikan, menjawab pertanyaan dan mengikuti demonstrasi CTPS dengan baik, Kondisi kelas berjalan dengan kondusif walaupun ada beberapa siswa yang sibuk dengan hal yang lain. Tapi keseluruhan kegiatan berjalan dengan lancar.

4. PEMBAHASAN

Salah satu bentuk perilaku hidup bersih dan sehat adalah mencuci tangan menggunakan sabun. Mencuci tangan pakai sabun adalah salah satu tindakan dengan membersihkan tangan dan jari menggunakan air dan sabun dengan menerapkan enam langkah CTPS yang

baik dan benar. Selain itu, dengan rutin mencuci tangan pakai sabun akan mencegah dari berbagai penyakit penular salah satunya adalah covid-19 (Kemenkes RI,2014).

Tangan adalah salah satu penghantar utama masuknya kuman penyakit ke tubuh manusia. Karena tangan adalah salah satu bagian tubuh manusia yang paling aktif setiap harinya. Tangan manusia biasanya kontak secara langsung maupun tidak langsung dengan kuman, hal ini terjadi dimana saja, dan kapan saja, melalui meja, gagang pintu, sendok, dan lain sebagainya (Kamaruddin, 2009).

Edukasi yang diberikan kepada siswa/siswi agar tahu pentingnya membiasakan diri untuk mencuci tangan menggunakan sabun, tahu langkah- langkah mencuci tangan, mau atas dasar kesadaran mencuci tangan setiap melakukan aktivitas dan sekolah mampu menyediakan sarana air bersih dan sabun. Kebiasaan mencuci tangan dengan sabun juga terbukti bisa membantu pencegahan terhadap penyakit yang berdampak pada penurunan kualitas hidup manusia. Sehingga 15 Oktober 2008 ditetapkan sebagai Hari Cuci Tangan Sedunia atau *Global HandWashing Day* oleh PBB.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Materi tentang edukasi CPTS kepada siswa/siswi pada masa pandemi Covid-19 tersampaikan dengan baik kepada. Sehingga, siswa/siswi menyadari pentingnya melakukan kebiasaan cuci tangan pakai sabun apalagi di masa pandemik saat ini.

Diharapkan kegiatan pengabdian seperti ini dapat Meningkatkan pengetahuan, kesadaran siswa/siswi untuk tetap menjaga Kesehatan agar terhindar penularan covid-19.

5. REFERENSI

- Depkes, 2007. Pedoman Untuk Tenaga Kesehatan Usaha Kesehatan Sekolah di Tingkat Sekolah Dasar. Departemen Kesehatan RI. Jakarta
- Kamaruddin, S. (2009). *Hubungan Mencuci Tangan Dengan Infeksi Nosokomial RSUD Purworejo*. Medical Journal of Indonesia, 16(3), pp 195-200.
- Kemenkes RI (2014), Teori Cuci Tangan Pakai Sabun, <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-ctps.pdf>. Diakses pada tanggal 24 November 2015.
- Samsuridjal. (2009). Raih Kembali Kesehatan. Jakarta : PT Kompas

Media Nusantara.

Umar. (2009). *Kebiasaan Mencuci Tangan Dengan Infeksi pada Anak SD N 34 Pekalongan, Jawa Tengah*. Makara

Kesehatan, 6(2), pp 55-59.

WHO World Health Organization (2009). *Guidelines on Hand Hygiene in Health Care*. Library Cataloguing in Publication Data.

5. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Banner dan Poster yang Digunakan



Gambar 2. Edukasi Siswa/Siswi Sekaligus Praktik CPTS dan Foto Bersama